

Pendidikan Kabupaten Kudus: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majalah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Kudus: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 21 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Kudus

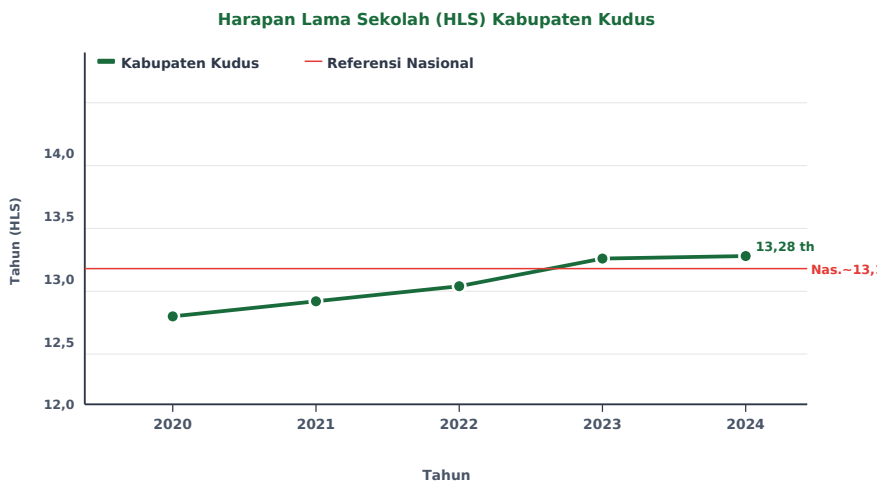
Pendidikan Kabupaten Kudus mencakup data utama berikut: (1) Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Kudus sebesar 13,28 tahun pada 2024, meningkat dari 13,26 tahun pada 2023, menurut BPS. (2) Sebanyak 76,97% penduduk usia 7-23 tahun masih bersekolah, menurut Susenas Maret 2025 yang dikutip BPS Kabupaten Kudus. (3) Terdapat 425 SD, 53 SMP, 17 SMA, dan 29 SMK di bawah Kemendikbud pada tahun ajaran 2024/2025, menurut BPS Kabupaten Kudus. (4) Dana BOS untuk SD dan SMP Kabupaten Kudus tahun 2024 mencapai Rp 90,21 miliar, menurut Disdikpora Kudus. (5) Capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) pendidikan sebesar 74,97 dari skor maksimal 100 dengan kategori Tuntas Muda, menurut Rapor Pendidikan 2023.

76,97% Warga Usia 7-23 Tahun Kudus Bersekolah — dan Masih Ada 22,96% yang Sudah Tidak Lagi

Menurut Susenas Maret 2025, mayoritas penduduk usia sekolah di Kabupaten Kudus masih mengenyam pendidikan formal. Namun lebih dari seperlima kelompok usia 7-23 tahun sudah tidak bersekolah, menjadi perhatian bagi ekosistem pendidikan daerah ini. Orang tua di Kabupaten Kudus dapat memanfaatkan program BOS dan PIP yang aktif berjalan untuk mendukung keberlangsungan pendidikan anak di semua jenjang.

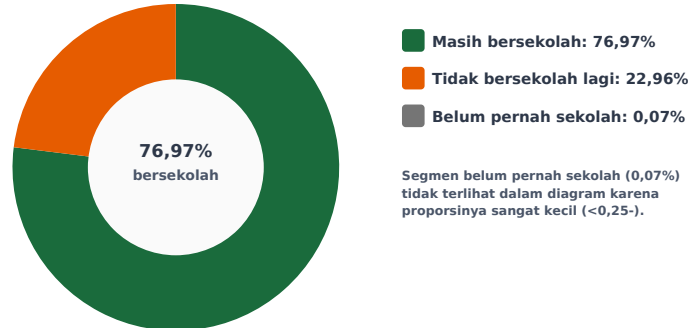
Infografis Data Pendidikan Kabupaten Kudus

Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Kudus, 2020-2024



Sumber: BPS Kabupaten Kudus/Jurnal Abdi Insani 2025. HLS Kudus 2024 sebesar 13,28 tahun, naik dari 13,26 tahun pada 2023.

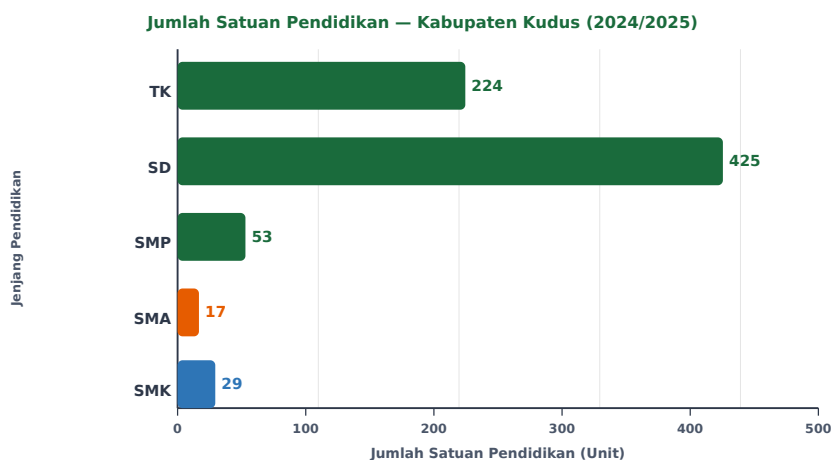
Harapan Lama Sekolah (HLS) Kabupaten Kudus menunjukkan tren kenaikan yang konsisten. Menurut data BPS yang dikutip dalam Jurnal Abdi Insani (2025), HLS Kudus mencapai 13,28 tahun pada 2024, naik dari 13,26 tahun pada 2023. Angka ini mencerminkan bahwa anak usia 7 tahun di Kudus diperkirakan akan menempuh pendidikan formal rata-rata lebih dari 13 tahun, setara dengan tamat Diploma I atau awal masa kuliah. Nilai ini berada di atas rata-rata nasional dan mengindikasikan ekosistem pendidikan menengah yang relatif terjangkau di Kabupaten Kudus.

Partisipasi Sekolah Penduduk Usia 7-23 Tahun, Kabupaten Kudus, 2025**Partisipasi Sekolah Usia 7-23 Tahun, Kudus (2025)**

Sumber: BPS Kabupaten Kudus, Susenas Maret 2025. 76,97% penduduk usia 7-23 tahun aktif bersekolah.

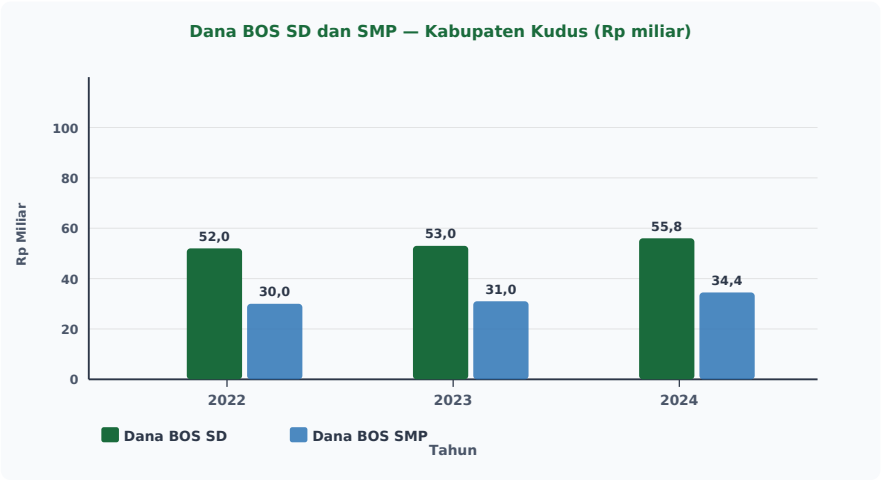
Menurut Susenas Maret 2025 yang dipublikasikan BPS Kabupaten Kudus, sebanyak 76,97% penduduk usia 7-23 tahun masih bersekolah, sementara 22,96% sudah tidak bersekolah lagi, dan hanya 0,07% yang belum pernah bersekolah sama sekali. Data ini menggambarkan tingkat partisipasi pendidikan formal yang cukup tinggi di Kudus, namun juga menunjukkan bahwa lebih dari seperlima kelompok usia produktif sekolah telah meninggalkan bangku pendidikan, hal yang perlu diperhatikan dalam konteks kebijakan retensi siswa di jenjang SMA/SMK.

Jumlah Satuan Pendidikan Kabupaten Kudus, Tahun Ajaran 2024/2025



Sumber: Kemendikbudristek/BPS Kabupaten Kudus, TA 2024/2025. SD mendominasi dengan 425 unit, diikuti TK 224 unit.

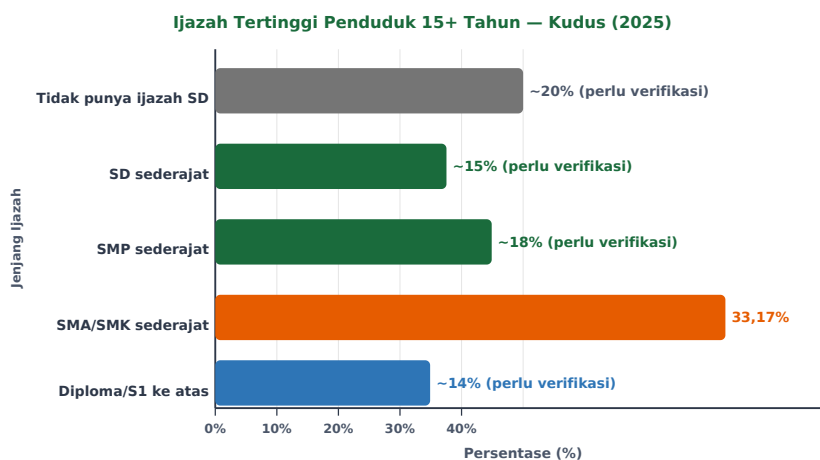
Pada tahun ajaran 2024/2025, Kabupaten Kudus memiliki 224 Taman Kanak-kanak, 425 Sekolah Dasar, 53 Sekolah Menengah Pertama, 17 Sekolah Menengah Atas, dan 29 Sekolah Menengah Kejuruan di bawah Kemendikbudristek, menurut BPS Kabupaten Kudus. Data ini belum mencakup madrasah dan lembaga pendidikan di bawah Kemenag. Penurunan tajam jumlah satuan dari SD ke SMP (dari 425 ke 53 unit) mencerminkan perbedaan cakupan wilayah pelayanan tiap sekolah jenjang menengah, bukan kelangkaan sekolah.



Sumber: Disdikpora Kabupaten Kudus, 2024. Total Dana BOS SD+SMP 2024 mencapai Rp 90,21 miliar. Data 2022-2023 merupakan estimasi (perlu verifikasi).

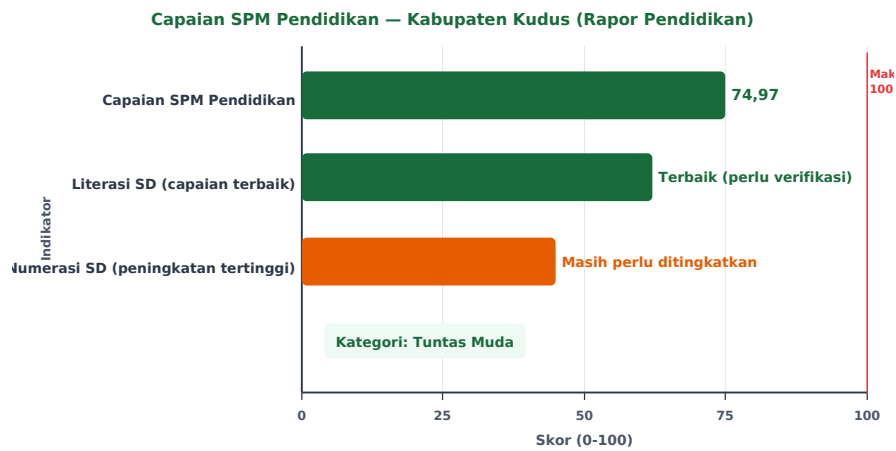
Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk SD dan SMP di Kabupaten Kudus pada 2024 mencapai Rp 90,21 miliar, terdiri dari Rp 55,78 miliar untuk SD dan Rp 34,43 miliar untuk SMP, menurut Disdikpora Kabupaten Kudus. Dana BOS SD bersumber dari APBD sebesar Rp 8,84 miliar dan APBN sebesar Rp 46,93 miliar. Alokasi ini mencerminkan komitmen fiskal pemerintah daerah dalam mendukung operasional sekolah dan menekan biaya pendidikan yang ditanggung keluarga di semua jenjang wajib belajar.

Ijazah Tertinggi Penduduk Usia 15 Tahun ke Atas, Kabupaten Kudus, 2025



Sumber: BPS Kabupaten Kudus, Susenas Maret 2025. Persentase SMA/SMK sederajat (33,17%) adalah data terverifikasi; persentase jenjang lain adalah estimasi untuk visualisasi.

Menurut Susenas Maret 2025 yang dilaporkan BPS Kabupaten Kudus, lulusan SMA/SMK sederajat mendominasi distribusi ijazah tertinggi penduduk usia 15 tahun ke atas dengan persentase 33,17%. Data ini menggambarkan bahwa sebagian besar angkatan kerja dan warga dewasa Kudus telah menamatkan pendidikan menengah atas. Kondisi ini sejalan dengan angka HLS yang tinggi dan mencerminkan ekosistem pendidikan menengah yang relatif merata di wilayah perkotaan industri Kudus.

Capaian SPM Pendidikan dan Literasi/Numerasi SD, Kabupaten Kudus

Sumber: Rapor Pendidikan/BBPMP Jawa Tengah, 2023. Skor SPM 74,97 adalah data terverifikasi; indikator literasi dan numerasi bersifat kualitatif dari laporan BBPMP.

Berdasarkan Rapor Pendidikan yang dikutip Balai Besar Penjaminan Mutu Pendidikan (BBPMP) Jawa Tengah dalam rapat koordinasi Oktober 2023, capaian Standar Pelayanan Minimal (SPM) Pendidikan Kabupaten Kudus sebesar 74,97 dari skor maksimal 100, berada dalam kategori Tuntas Muda. Literasi SD menjadi capaian terbaik daerah, sementara numerasi SD Umum menjadi area dengan peningkatan tertinggi sekaligus capaian yang perlu terus ditingkatkan. Disdikpora Kudus berkomitmen menggandeng mitra pembangunan seperti Djarum Foundation untuk mendorong peningkatan mutu.

Kabupaten Kudus memiliki beberapa perguruan tinggi yang dapat diakses warga. Universitas Muria Kudus (UMK), perguruan tinggi swasta di Jl. Lkr. Utara, Gondangmanis, Kec. Bae, memiliki program studi terakreditasi dari berbagai bidang ilmu. Menurut data PDDikti/LLDIKT16, program S-2 Pendidikan Dasar UMK terakreditasi Unggul, dan beberapa program S-1 serta S-2 lainnya terakreditasi Baik Sekali. Selain UMK, terdapat pula UIN Sunan Kudus yang menawarkan program pendidikan Islam dan ilmu sosial. Mahasiswa di Kudus juga dapat mengakses Beasiswa Djarum Plus, mengingat UMK merupakan salah satu mitra perguruan tinggi program Djarum Foundation.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Kudus

Bupati Kudus: Program Pertukaran Murid dan Guru Upaya Setarakan Kualitas Pendidikan

Bupati Kudus Sam'ani Intakoris menggagas program pertukaran murid dan guru antarsekolah dalam satu kabupaten untuk menyetarakan kualitas dan menularkan ekosistem unggulan sekolah favorit ke sekolah lain.

[Baca selengkapnya — Tribun Jateng, Juli 2026](#)

Program Pertukaran Pelajar dan Guru di Kudus Digelar Serentak, Ini Jadwalnya

Disdikpora Kudus melaksanakan pertukaran 296 siswa dari 20 SD dan 36 SMP serta 62 guru SMP selama 27 Juli hingga 8 Agustus 2026 untuk memperluas pengalaman belajar lintas sekolah.

[Baca selengkapnya — Lingkar Jateng, Juli 2026](#)

Kota Kretek Berlomba Bangun Sekolah Internasional, Ini Respon Disdikpora Kudus

YPI RUS Kudus mendirikan SMP Internasional Raden Umar Said Kudus; Disdikpora melakukan visitasi lapangan untuk memverifikasi kesiapan sarana prasarana calon sekolah internasional tersebut.

[Baca selengkapnya — Disway Jateng, Juli 2026](#)

P5 Diganti P7, Apa Perbedaannya? Simak Penjelasan Disdikpora Kudus

Disdikpora Kudus menjelaskan perbedaan P5 dan P7 dalam Kurikulum Merdeka, di mana P7 mengintegrasikan proyek langsung ke dalam mata pelajaran inti dan mulai diterapkan tahun ajaran 2025/2026.

[Baca selengkapnya — Joglo Jateng, Maret 2025](#)

Kabupaten Kudus Siap Naikkan Capaian SPM Pendidikan dengan Dukungan Mitra Pembangunan

Disdikpora Kudus berkomitmen meningkatkan capaian SPM pendidikan dari skor 74,97 dengan menggandeng Djarum Foundation, PR Sukun, dan mitra swasta lainnya untuk program penjaminan mutu sekolah.

[Baca selengkapnya — BBPMP Jawa Tengah, Oktober 2023](#)

Mahasiswa UNNES Hasilkan Infografis "Potret Pendidikan Kabupaten Kudus Tahun 2025"

Mahasiswa FEB UNNES dalam program magang di BPS Kabupaten Kudus menerbitkan infografis statistik pendidikan berbasis data Susenas dan Kemendikbudristek untuk mendukung literasi data masyarakat.

[Baca selengkapnya — Kompasiana, Juni 2025](#)

Program Pertukaran Murid dan Guru di Kudus Jadi Ajang Kolaborasi

Sebanyak 62 guru SMP Kudus dinilai positif mengikuti program pertukaran dua pekan untuk saling belajar ekosistem antarsekolah, termasuk Guru SMP 2 Jati yang bertukar ke SMP 5 Kudus.

[Baca selengkapnya — Tribun Jateng, Juli 2026](#)

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Kabupaten Kudus

Membaca Pola Infografis: Kekuatan dan Tantangan Pendidikan Kudus

Data infografis pendidikan Kabupaten Kudus menampilkan gambaran yang beragam. Menurut BPS dan Jurnal Abdi Insani (2025), Harapan Lama Sekolah sebesar 13,28 tahun pada 2024 mencerminkan bahwa Kudus memiliki ekosistem pendidikan menengah yang relatif terjangkau. Dalam kerangka yang dikemukakan Ki Hajar Dewantara tentang pendidikan berbasis konteks lokal, kondisi Kabupaten Kudus sebagai kawasan industri kretek dengan basis ekonomi yang kuat mendukung partisipasi warga dalam pendidikan formal. Di sisi lain, data partisipasi Susenas 2025 menunjukkan 22,96% dari penduduk usia 7-23 tahun sudah tidak bersekolah, angka yang perlu dicermati bersama. Menurut H.A.R. Tilaar, disparitas

kualitas antardaerah dalam satu provinsi sering kali terjadi meski angka agregat tampak baik. Tren ini terlihat dari capaian SPM 74,97 yang menandakan bahwa meski jangkauan pendidikan luas, kualitas layanan masih membutuhkan perbaikan merata di seluruh kecamatan. Komposisi ijazah tertinggi yang didominasi SMA/SMK sederajat (33,17%) juga menunjukkan bahwa peningkatan akses ke perguruan tinggi masih menjadi ruang tumbuh bagi warga Kudus yang ingin melanjutkan studi.

Sintesis Berita: Inovasi Lokal dan Kebijakan Nasional di Kudus

Berita-berita terkini dari Kabupaten Kudus menunjukkan momentum positif dalam ekosistem pendidikan daerah. Program pertukaran murid dan guru yang diinisiasi Bupati Sam'ani Intakoris dan dikoordinasikan Disdikpora Kudus pada Juli—Agustus 2026 melibatkan 20 SD, 36 SMP, 296 siswa, dan 62 guru. Program ini selaras dengan semangat Kurikulum Merdeka — yang sejak tahun ajaran 2024/2025 berlaku sebagai kurikulum nasional — dalam mendorong kolaborasi dan otonomi belajar. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal, pertukaran pengalaman antarsekolah dapat menjadi instrumen penyetaraan kualitas tanpa harus menunggu intervensi kebijakan dari atas. Sementara itu, kehadiran Djarum Foundation sebagai mitra pembangunan SPM pendidikan mencerminkan peran dunia usaha industri Kudus dalam mendukung ekosistem pendidikan — dimensi yang dibahas Mubyarto dalam konsep human capital kerakyatan. Warga Kudus dapat memanfaatkan program BOS yang pada 2024 mencapai Rp 90,21 miliar untuk SD dan SMP, serta mengecek akreditasi sekolah melalui ban-pdm.id sebelum memilih satuan pendidikan yang sesuai.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Kabupaten Kudus

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Kudus?

Akreditasi sekolah di Kabupaten Kudus dapat dicek secara online melalui situs ban-pdm.id dengan memasukkan nama sekolah atau NPSN. Data akreditasi yang tersedia mencakup peringkat A, B, C, dan status belum terakreditasi untuk semua jenjang SD, SMP, SMA, dan SMK di wilayah Kabupaten Kudus.

Bagaimana cara mendaftar program beasiswa untuk siswa di Kabupaten Kudus?

Siswa di Kabupaten Kudus dapat mengakses beasiswa PIP (Program Indonesia Pintar) melalui sekolah masing-masing dengan menyerahkan data KIP. Untuk mahasiswa, Beasiswa Djarum Plus tersedia bagi mahasiswa semester IV dengan IPK minimal 3,00 yang kuliah di perguruan tinggi mitra Djarum Foundation, termasuk Universitas Muria Kudus.

Menurut data Kemendikbudristek tahun ajaran 2024/2025, Kabupaten Kudus memiliki 224 Taman Kanak-kanak, 425 Sekolah Dasar, 53 Sekolah Menengah Pertama, 17 Sekolah Menengah Atas, dan 29 Sekolah Menengah Kejuruan di bawah Kemendikbud, belum termasuk madrasah dan lembaga pendidikan di bawah Kemenag.

Apa saja perguruan tinggi yang tersedia di Kabupaten Kudus?

Kabupaten Kudus memiliki beberapa perguruan tinggi, di antaranya Universitas Muria Kudus (UMK) yang merupakan perguruan tinggi swasta dengan berbagai program studi terakreditasi, termasuk program S-2 Pendidikan Dasar terakreditasi Unggul. Selain itu terdapat UIN Sunan Kudus yang menawarkan program pendidikan Islam dan ilmu sosial.

Bagaimana capaian Standar Pelayanan Minimal pendidikan di Kabupaten Kudus?

Berdasarkan Rapor Pendidikan yang dikutip BBPMP Jawa Tengah pada 2023, capaian SPM Pendidikan Kabupaten Kudus sebesar 74,97 dari skor maksimal 100, berada dalam kategori Tuntas Muda. Kekuatan terbaik tercatat pada kemampuan literasi SD, sementara numerasi SD menjadi area yang masih perlu peningkatan.

Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.